BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, kosakata sangatlah penting. Penguasaan kosakata yang baik dapat membantu pemelajar untuk meningkatkan pembelajaran ke tingkat yang lebih tinggi. Sekaitan dengan proses pembelajaran tersebut, maka pembuatan media harus sesuai dengan kebutuhan pemelajar. Media merupakan alat bantu untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Media tersebut dapat berupa media grafis, audio, permainan, audiovisual dan digital.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dengan mudah ditemukan di *Youtube, Apps Store* atau *Website*, contohnya modul digital, *E-book*, permainan, video pembelajaran dan kamus digital. Media tersebut dapat memfasilitasi penyajian materi kosakata dengan bantuan sebuah gambar, animasi, video dan audio.

Berdasarkan data survei lapangan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) hingga 14 April 2019, ada sebanyak 171,17 juta jiwa atau 64,8 persen dari 264 juta jiwa penduduk Indonesia yang sudah terhubung ke internet. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia telah menggunakan internet dan media digital sebagai penunjang kegiatan harian, termasuk dalam pembelajaran di Sekolah. Pemelajar lebih senang mencari sumber pembelajaran sendiri di luar jam pelajaran melalui *Website* atau mengunduh aplikasi yang sesuai melalui *Apps Store*, karena aplikasi tersebut lebih sederhana, dapat diakses kapanpun dan dimanapun, sehingga tidak perlu membawa media berupa perangkat keras yang cukup besar dan berat, contohnya seperti buku, modul dan kamus yang tebal.

Media kamus merupakan salah satu media penunjang yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Salah satu jenis kamus yang dapat dijadikan penunjang pembelajaran ialah kamus bergambar atau dalam bahasa Jerman disebut *Bildwörterbuch*.

Keunikan dari kamus tersebut adalah kamus tersebut memuat gambar dan keterangan yang disajikan dengan menarik melalui sebuah ilustrasi.

Adapun contoh *Bildwörterbuch* yang terdapat di *Website*, dapat diakses di

Bildwörterbuch.com. Selain itu, terdapat juga aplikasi yang dapat diunduh di

Google Play yaitu Bildwörterbuch Deutsch PONS. Namun, materi yang disajikan

belum sesuai dengan kebutuhan pemelajar SMA/MA dalam kurikulum 2013 dan

sebagian konten dalam aplikasi tersebut harus diakses secara berbayar, tentu hal

tersebut menyulitkan pemelajar.

Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum 2013, dalam penelitian ini penulis

mencoba mengembangkan media kamus mini bergambar tematik yang disajikan

secara digital atau dalam bahasa Jerman disebut das digitale Mini-Bildwörterbuch

"Wort-Welt" yang akan berisi tema dan kosakata yang disesuaikan dengan

Kurikulum 2013 bagi pemelajar kelas X semester I, sehingga media ini diharapkan

dapat memberi keleluasaan kepada pemelajar untuk mengakses materi yang

dibutuhkan dan meningkatkan ketertarikan pemelajar untuk mempelajari kosakata,

melalui desain ilustrasi kosakata yang terdapat dalam kamus tersebut. Sejalan

dengan kebutuhan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis akan melakukan

batasan penelitian pada pengembangan Media das digitale Mini-Bildwörterbuch

"Wort-Welt" sebagai penunjang pembelajaran kosakata bahasa Jerman secara

tematis yang meliputi, menentukan kosakata secara tematis berdasar kurikulum

2013 sebagai penunjang pembelajaran kosakata bahasa Jerman dan

mengembangkan das digitale Mini-Bildwörterbuch "Wort-Welt" yang berisi

kosakata tematis berdasarkan kurikulum 2013.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah

yang terdapat dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Apa saja kosakata tematis yang dipelajari berdasarkan kurikulum bahasa

Jerman SMA tahun 2013?

2. Bagaimana penyajian materi kosakata tematis berdasar kurikulum 2013 dalam

das digitale Mini-Bildwörterbuch "Wort-Welt"?

Ajeng Risa Andriani, 2020

PENGEMBANGAN MEDIA DAS DIGITALE MINI-BILDWÖRTERBUCH "WORT-WELT" SEBAGAI

PENUNJANG PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1. Menentukan kosakata secara tematis berdasar kurikulum 2013 sebagai penunjang pembelajaran kosakata bahasa Jerman.
- 2. Mengembangkan *das digitale Mini-Bildwörterbuch "Wort-Welt"* yang berisi kosakata tematis berdasarkan kurikulum 2013.

D. Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini diharapkan memberikan nilai positif bagi pihak-pihak terkait, yakni:

1. Manfaat Teroretis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber teori dan informasi yang dapat membantu pembaca untuk menambah pengetahuan, serta membantu mengurangi kesulitan dalam mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajaran bahasa Jerman, terhadap beberapa pihak terkait, yakni:

Bagi Penulis

Memahami cara pembuatan dan pengembangan sebuah kamus bergambar digital sebagai media penunjang pembelajaran kosakata.

b. Bagi Pemelajar

Membantu proses peningkatan pemahaman dalam mempelajari kosakata.

c. Bagi Pengajar

Memberikan alternatif media pembelajaran kamus digital sebagai sebuah pembaharuan dalam proses pengajaran kosakata.

E. Struktur Organisasi

Sistematika penulisan skripsi ini berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisi mengenai: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Kajian teori berisi tentang: teori- teori yang berkaitan dengan media pembelajaran, media digital, kamus digital, dan kosakata dalam pembelajaran bahasa Jerman.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada metodologi penelitian berisi tentang: desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

- 4. BAB IV Temuan dan Pembahasan
- 5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi